

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny L yang dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir yang mulai sejak tanggal 11 Januari 2020 sampai dengan 05 Mei 2020. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Melakukan asuhan kehamilan sebanyak 4 kali dengan 2 kali kunjungan di Klinik Pratama Widuri dan 2 kali kunjungan di rumah. Dari hasil kunjungan ANC yang dilakukan oleh penulis didapatkan bahwa kehamilan Ny L dalam batas normal, dan asuhan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Pada ANC tidak diberikan asuhan komplementer dikarenakan ibu tidak bias mengikuti karena ibu dirumah sendiri, jauh dengan keluarga, anak pertama masih kecil dan suami bekerja.
2. Melakukan asuhan persalinan pada Ny L yaitu dengan pertolongan persalinan normal pada tanggal 05 April 2020. Proses persalinan Ny D yang dimulai dari kala I sampai dengan kala IV hingga pemantauan 2 jam postpartum berjalan dengan lancar dan tidak ditemukan komplikasi atau tanda bahaya apapun, serta asuhan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Pemberian komplementer kebidanan yaitu Refleksiologi dengan memijat tumit saat ibu kontraksi bagi ibu yang sulit mengatasi kontraksi, pijatan dilakukan sampai dengan kotraksi dapat diatasi dengan tenang oleh ibu apabila kontraksi dapat diatasi oleh ibu maka pemijatan dilakukan pada bagian belakang jempol kaki. Setelah dilakukan pemijatan ibu merasakan kontraksi dengan perasaan tenang tidak bingung kesakitan seperti merasakan kontraksi pada awal sebelum dilakukan pemijatan.
3. Melakukan asuhan masa nifas pada Ny L yang dilakukan di Klinik Pratama Widuri dan kunjungan rumah. Dari hasil kunjungan nifas

sebanyak 3 kali yang dilakukan oleh penulis didapatkan masa nifas Ny L dalam batas normal, dan asuhan yang telah diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Pemberian komplementer kebidanan pada KF3 yaitu Pijat Oksitosin agar mencegah stress pada Ny L. Ny L mengatakan setelah dilakukan Pijat Oksitosin merasa senang karena badan menjadi terasa lebih enak.

4. Melakukan asuhan bayi baru lahir pada bayi Ny L yang lahir dengan persalinan normal secara spontan pada tanggal 05 Maret 2020 di Klinik Pratama Widuri. Asuhan Neonatus yang dilakukan 3 kali pada bayi Ny L dilakukan di Klinik Pratama Widuri dan kunjungan rumah. Dari hasil kunjungan yang dilakukan oleh penulis tidak ditemukan masalah dan semua hasil dalam batas normal, aerta asuhan yang diberikan sesuai dengan standard pelayanan kebidanan. Pemberian komplementer KN3 kebidanan yaitu Pijat Bayi untuk memberikan perasaan aman pada bayi Ny L. Dilakukan 3-5x perbagian tubuh bayi dengan cara pemijatan halus sesuai umur bayi 1 bulan. Ny L mengatakan 2 hari setelah bayi dilakukan pemijatan bayi menjadi tidak rewel dan kembung pada perutnya sudah berkurang.

## **B. Saran**

1. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Klinik Pratama Widuri  
Diharapkan untuk tenaga kesehatan khususnya bidan di Klinik Pratama Widuri dapat meningkatkan pelayanan berkesinambungan kepada pasien, baik yang memiliki faktor risiko maupun yang tidak memiliki faktor risiko. Pasien yang memiliki faktor risiko maka sebaiknya, dilakukan pemantauan dan asuhan tambahan sesuai faktor risiko yang didapatkan. Serta pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh agar dapat meningkatkan kesehatan ibu.
2. Bagi pasien khususnya Ny L  
Diharapkan pasien untuk melakukan KB agar tidak terjadi faktor resiko pada kehamilan selanjutnya, KB yang diberikan untuk Ny L adalah IUD karena disesuaikan oleh keadaan Ny L yang ingin ber-KB jangka

panjang, tidak mempengaruhi asi dan dapat dipasang setelah melahirkan.

### 3. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Penulis mengalami hambatan dalam memberikan asuhan komplementer pada saat kehamilan dikarenakan saat jadwal untuk Yoga anak pertama dari pasien tidak bisa ditinggal karena suami bekerja dan jauh dari orang tua. Diharapkan untuk pemberian selanjutnya, dapat memberikan asuhan komplementer sesuai yang akan kita berikan sehingga memberi manfaat lebih untuk pasien dan. Apabila pada kasus selanjutnya terulang lagi bisa dengan memberikan Yoga dirumah dan didampingi oleh bidan klinik atau dengan memberikan video Yoga yang bisa dilakukan dirumah dengan kita damping agar aman untuk pasien.